

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022

*Firdaus Sururia Ulfah, Nurul Qomari, Enny Istanti

Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/benchmark.v4i2.442](https://doi.org/10.46821/benchmark.v4i2.442)

ABSTRAK

Perekonomian Indonesia telah mengalami peningkatan yang signifikan, terlihat dari pertumbuhan perdagangan yang merata di berbagai sektor, yang didorong oleh perkembangan teknologi dan arus informasi yang cepat. Hal ini meningkatkan daya saing ekonomi dan mendorong perusahaan untuk tetap kompetitif. Dalam persaingan yang ketat ini, manajer perusahaan diharapkan menjalankan tugasnya dengan profesionalisme, meningkatkan kinerja perusahaan, dan menarik minat investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik purposive sampling, penelitian ini menganalisis data dari 9 perusahaan dengan 45 sampel laporan keuangan dari tahun 2018-2022 menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel yang paling dominan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

The Indonesian economy has experienced significant improvement, demonstrated by steady growth in various trade sectors. This progress is primarily fueled by rapid technological advancements and the swift flow of information, greatly enhancing the country's economic competitiveness. Consequently, businesses face increasing pressure to stay competitive. In this highly competitive landscape, company managers are expected to exhibit professionalism, thereby improving their company's performance and attracting both current and potential investors. This study aims to evaluate the impact of Profitability, Company Size, and Capital Structure on Company Value, specifically focusing on pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Using a quantitative approach, the research employs purposive sampling to select 9 companies that submitted financial reports from 2018 to 2022, resulting in 45 samples. The data is analyzed through multiple regression analysis, indicating that Profitability, Company Size, and Capital Structure collectively and individually affect Company Value. Among these variables, Company Size is found to be the most influential in determining the Company Value of pharmaceutical firms during the 2018-2022 period. This highlights the crucial role of company size in shaping the value of firms within the pharmaceutical sector during this time.

Keywords: Participative, Delegative Leadership, and Job Satisfaction.



This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Para ahli dan berbagai lembaga kredibel tidak hanya mengkhawatirkan krisis ekonomi biasa, tetapi juga potensi terjadinya depresi ekonomi yang bisa berdampak lebih besar dan lebih lama dibandingkan dengan krisis tahun 1997-1998. Pandemi ini telah memberikan dampak luar biasa pada perekonomian dunia, memaksa perusahaan untuk berkompetisi dengan lebih agresif untuk memperluas pangsa pasar, mempertahankan kelangsungan operasional, serta beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan yang mungkin terjadi di masa depan. Menurut Darmawan (2022), manajemen keuangan internasional adalah pengelolaan keuangan dalam lingkup internasional yang melibatkan kelancaran transaksi internasional seperti ekspor, impor, valuta asing, dan sejenisnya. Prinsip dasar manajemen keuangan internasional sebenarnya mirip dengan manajemen keuangan pada umumnya. Ada tiga bidang utama dalam manajemen keuangan internasional yang juga menjadi fokus dalam konteks ini, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Perekonomian Indonesia saat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, yang tercermin dari meningkatnya volume perdagangan di berbagai sektor. Peningkatan ini didorong oleh pemanfaatan teknologi dan percepatan arus informasi, yang memperkuat daya saing ekonomi Indonesia. Dalam situasi persaingan yang sengit antar perusahaan, manajer perusahaan dituntut untuk menjalankan tugas mereka dengan tingkat profesionalisme yang lebih tinggi. Manajer perlu fokus pada peningkatan kinerja perusahaan agar dapat memenuhi harapan para investor yang telah menanamkan modalnya.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan profitabilitas yang positif mencerminkan prospek yang baik untuk perusahaan di masa depan. Kasmir (2019) menyatakan bahwa profitabilitas adalah penilaian terhadap kemampuan perusahaan untuk mencapai laba dalam suatu periode. Menurut Dewantari dkk. (2019), nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas. Hubungan ini bersifat positif, yang berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaannya, dan sebaliknya. Dengan kata lain, peningkatan profitabilitas tidak hanya menunjukkan kinerja keuangan yang sehat, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Putu Ayu dan Gerianta (2018) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan skala yang mencerminkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, penjualan, nilai saham, dan faktor lainnya. Penelitian ini berfokus pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan yang besar cenderung menarik minat investor dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Sandi Jaya (2020) mengindikasikan bahwa tingkat penjualan yang tinggi mencerminkan besarnya modal dan aset, yang mendukung produksi dalam skala besar dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Sulindawati dkk. (2018) mendefinisikan struktur modal sebagai keseimbangan antara modal asing dan modal sendiri, yang mencerminkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasi. Penelitian tentang struktur modal ini berfokus pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tingkat penggunaan utang yang lebih tinggi dianggap mampu meningkatkan nilai perusahaan, karena hal ini memperlihatkan prospek usaha yang baik bagi para investor di masa depan. Secara

keseluruhan, struktur modal menggambarkan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Mahanani dan Kartika (2022) menekankan bahwa struktur modal sangat krusial dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena melibatkan pendanaan melalui penggunaan utang jangka panjang. Pemanfaatan utang ini dapat memajukan dan memperbaiki aset perusahaan, serta menarik minat investor untuk berinvestasi tanpa keraguan. Dengan demikian, struktur modal memainkan peran penting dalam strategi pendanaan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan di mata investor.

Harmono (2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang diukur melalui harga saham di pasar, yang mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja riil perusahaan melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk. (2021) menunjukkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering kali dihubungkan dengan harga saham. Kesuksesan suatu perusahaan sering terlihat melalui nilai perusahaan yang tinggi, yang tercermin dalam harga saham yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan utama pemilik perusahaan, karena hal ini menandakan tingginya kemakmuran para pemegang saham. Secara keseluruhan, nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga saham, yang dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan tiga variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal yang diukur menggunakan skala rasio, serta satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal ini, sampel terdiri dari 9 perusahaan yang laporannya mencakup periode 2018-2022, menghasilkan total 45 sampel. Teknik analisis yang diterapkan meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan data secara umum, uji asumsi klasik untuk memastikan data memenuhi syarat analisis, analisis regresi berganda untuk menilai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, serta uji hipotesis untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan signifikansi sebesar 0.000, kurang dari 0.05, sehingga H_0 ditolak, menandakan bahwa data residual tidak memiliki distribusi normal. Untuk mengatasi ketidaknormalan data, dilakukan transformasi data dengan logaritma natural pada variabel nilai perusahaan (Y). Setelah transformasi data, dilakukan uji normalitas ulang.

Tabel 1. Uji Normalitas (Sebelum Transformasi dan Outlier)

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	693.82900965
Most Extreme Differences	Absolute	.246
	Positive	.246
	Negative	-.148
Test Statistic		.246
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 2. Uji Normalitas (Setelah Transformasi dan Outlier)

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74627270
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.113
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 3. Uji Multikolineartias

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	19.828	1.438		13.790	.000	
Profitabilitas (X1)	-2.101	.760	-.450	-2.763	.009	.218 4.588
Ukuran Perusahaan (X2)	-.602	.058	-.817	-10.303	.000	.920 1.087
Struktur Modal (X3)	-.546	.222	-.408	-2.459	.018	.210 4.772

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,056, melebihi batas 0.05, yang berarti H0 diterima. Ini mengindikasikan bahwa data residual memiliki distribusi normal setelah dilakukan transformasi, sehingga data tersebut dapat digunakan secara memadai.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	1198.245	437.172		2.741	.009
Profitabilitas	-62.894	231.201	-.087	-.272	.787
Ukuran Perusahaan	-29.930	17.756	-.263	-1.686	.099
Struktur Modal	-24.340	67.515	-.118	-.361	.720

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871 ^a	.758	.741	718.76491	1.903

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	19.828	1.438		13.790	.000
Profitabilitas (X1)	2.101	.760	.450	2.763	.009
Ukuran Perusahaan (X2)	.602	.058	.817	10.303	.000
Struktur Modal (X3)	.546	.222	.408	2.459	.018

Sumber: Data Diolah, 2024

Uji Multikolinieritas

Dari tabel 3, dapat disimpulkan bahwa nilai toleransi untuk profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2) dan struktur modal (X3) lebih dari 0.10. Selain itu, nilai VIF untuk profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2) dan struktur modal (X3) semua nilai VIF < 10, menandakan ketiadaan gejala multikolinieritas dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2) dan struktur modal (X3) lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi (Tabel 4).

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.763	.746	1.80903

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 8. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	432.198	3	144.066	44.022	.000 ^b
Residual	134.177	41	3.273		
Total	566.375	44			

Sumber: Data Diolah, 2024

Uji Autokorelasi

Hasil perhitungan pada penelitian menunjukkan model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi. Angka DW berada di antara rentang du tabel dan 4-du, menandakan bahwa model regresi ini dapat dianggap layak untuk digunakan (Tabel 5).

Hasil Analisis Regresi Berganda

Dari tabel 6 diatas maka persamaan model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = 19.828 + 2.101 X_1 + 0.602 X_2 + 0.546 X_3 + e$$

Model persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- Konstanta (α) memiliki nilai 19.828, yang berarti jika nilai variabel profitabilitas (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan struktur modal (X_3) tetap, maka nilai perusahaan akan konstan pada 19.828 satuan.
- Koefisien regresi (β_1) sebesar 2.101, menandakan bahwa variabel profitabilitas (X_1) memiliki pengaruh positif. Artinya, jika nilai profitabilitas perusahaan meningkat satu satuan dengan tetap mempertimbangkan nilai variabel independen lainnya, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 2.101 satuan.
- Koefisien regresi (β_2) sebesar 0.602, menandakan bahwa variabel ukuran perusahaan (X_2) memiliki dampak positif. Jika ukuran perusahaan meningkat satu satuan dengan mempertimbangkan nilai variabel independen lainnya tetap, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.602 satuan.
- Koefisien regresi (β_3) sebesar 0.546, menunjukkan bahwa variabel struktur modal (X_3) memiliki dampak positif. Jika struktur modal meningkat satu satuan dengan mempertimbangkan nilai variabel independen lainnya tetap, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.546 satuan.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai R Square sebesar 0,763. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal dalam menjelaskan nilai perusahaan mencapai 76,3%, sedangkan 23,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 9. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	19.828	1.438		13.790	.000
Profitabilitas (X1)	2.101	.760	.450	2.763	.009
Ukuran Perusahaan (X2)	.602	.058	.817	10.303	.000
Struktur Modal (X3)	.546	.222	.408	2.459	.018

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 10. Uji Dominan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	19.828	1.438		13.790	.000
Profitabilitas (X1)	2.101	.760	.450	2.763	.009
Ukuran Perusahaan (X2)	.602	.058	.817	10.303	.000
Struktur Modal (X3)	.546	.222	.408	2.459	.018

Sumber: Data Diolah, 2024

Uji F

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil F hitung sebesar 44,022, melebihi nilai F tabel 2.83, dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan struktur modal (X3) berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y), sehingga hipotesis diterima (Tabel 8).

Uji t

Dari tabel 9 maka dapat disimpulkan nilai t hitung dari masing-masing variabel profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan struktur modal (X3) memiliki nilai lebih dari t tabel (2,019) dan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji Dominan

Dari perhitungan diperoleh nilai Standardized Coefficients Beta untuk profitabilitas (X1) sebesar 0,450, ukuran perusahaan (X2) sebesar 0,817, dan struktur modal (X3) sebesar 0,408. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel yang dominan mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, sehingga hipotesis penelitian tidak terbukti (Tabel 10).

Pembahasan

Variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara ketiga variabel tersebut, membentuk kombinasi faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan finansial dan nilai keseluruhan suatu perusahaan. Profitabilitas mencerminkan efisiensi dalam menghasilkan keuntungan, sementara ukuran perusahaan dan struktur modal dapat memainkan peran penting dalam mengoptimalkan kinerja keuangan. Dengan mengelola keuntungan, ukuran perusahaan, dan struktur modal secara efisien, perusahaan dapat mencapai tingkat kinerja keuangan yang optimal, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Keberhasilan dalam mengelola ketiga aspek ini dapat berkontribusi pada keberlanjutan perusahaan dan menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal saling mendukung untuk menciptakan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan risiko, serta memastikan bahwa pertumbuhan perusahaan diiringi oleh keuntungan yang sehat dan pengelolaan risiko yang efektif.

Profitabilitas memiliki pengaruh parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis dapat diterima. Profitabilitas menjadi faktor penting karena tingkat keuntungan langsung memengaruhi penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Indikator kinerja keuangan ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya. Keuntungan yang tinggi menunjukkan manajemen yang efisien, membangun kepercayaan investor, dan meningkatkan persepsi pasar terhadap keuangan perusahaan. Investor lebih tertarik pada perusahaan dengan tingkat keuntungan yang baik, potensial dividen, dan pertumbuhan nilai investasi. Oleh karena itu, kenaikan profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan, memberikan sinyal positif tentang kinerja dan prospek jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sintyana dan Artini (2019) yang menegaskan pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan pandangan Kasmir (2019), rasio profitabilitas tidak hanya mengukur kemampuan perusahaan mencari laba, tetapi juga efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis diterima. Ukuran perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan karena berbagai faktor yang memengaruhi persepsi pasar dan investor. Perusahaan besar cenderung memiliki diversifikasi operasional yang luas, memberikan stabilitas dan ketahanan terhadap risiko, meningkatkan keyakinan investor terhadap kinerja jangka panjang. Keterkaitan dengan sumber daya finansial lebih besar, baik melalui pinjaman atau pembiayaan saham, mendukung investasi dan ekspansi bisnis, berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga dikaitkan dengan stabilitas dan keberlanjutan, memberikan persepsi positif di kalangan investor terhadap prospek jangka panjang. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wardhani dkk. (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Definisi Tony dan Anggara (2021) mengenai Ukuran Perusahaan sebagai skala untuk mengukur besar atau kecilnya suatu perusahaan, dilihat dari total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar.

Struktur modal berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis diterima. Struktur modal memengaruhi nilai perusahaan melalui pengaruhnya terhadap risiko, biaya modal, dan cara perusahaan mendanai operasinya. Struktur modal yang optimal dapat mengurangi biaya modal, mengelola risiko, dan meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang dalam struktur modal dapat memberikan keuntungan pajak, meningkatkan keuntungan bersih, dan pada gilirannya, meningkatkan nilai perusahaan. Namun, perlu berhati-hati dalam memilih struktur modal untuk mencapai keseimbangan antara biaya modal yang rendah dan manajemen risiko yang baik. Penelitian ini memberikan perspektif yang berbeda dari penelitian sebelumnya, seperti Sintyana dan Artini (2019) serta Wardhani dkk. (2021) yang menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Definisi Sudana (2019) mengenai Struktur Modal sebagai perbandingan antara hutang dan modal sendiri dalam pembiayaan jangka panjang suatu perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh dominan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal ini disebabkan oleh keuntungan skala ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan farmasi dengan ukuran besar, khususnya dalam kegiatan riset dan pengembangan (R&D). Perusahaan farmasi yang besar mampu menanggung biaya R&D yang tinggi dan melakukan penelitian intensif dengan kapasitas yang lebih besar. Ukuran perusahaan yang besar memberikan akses lebih mudah ke pasar keuangan dan sumber daya finansial yang diperlukan. Manajemen keuangan melihat ukuran perusahaan sebagai faktor yang memungkinkan fleksibilitas dalam menanggapi perubahan pasar dan peraturan. Selain itu, ukuran perusahaan dapat memengaruhi efisiensi operasional, memungkinkan fokus pada efisiensi dalam rantai pasok, distribusi, dan produksi untuk meningkatkan profitabilitas. Walaupun ukuran perusahaan dianggap dominan, perusahaan juga mempertimbangkan faktor lain seperti keuntungan dan struktur modal untuk mencapai keseimbangan optimal dalam menciptakan nilai jangka panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut variabel Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Struktur Modal (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan farmasi pada periode 2018-2022. Profitabilitas (X1) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi pada periode 2018-2022. Ukuran perusahaan (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi pada periode 2018-2022. Struktur modal (X3) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi pada periode 2018-2022. Variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki pengaruh dominan terhadap nilai perusahaan farmasi pada periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7), 1-20.

- Aru, Y. A. P., & Widati, L. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 110-121.
- Astawinetu, S. H. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Sopindo Media Pustaka.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021, January). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29-38.
- Brigham , E., & Joel F, H. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1*. Salemba Empat.
- BEI. (2024). Bursa Efek Indonesia 2018-2022 Laporan Keuangan (www.idx.co.id). Bursa Efek Indonesia.
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE)*, 3(2), 34-44.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group.
- Oktiwiati, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196-209.
- Ompusunggu, H., dan Wage, S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam Publisher.
- Partomuan, F. T. (2021). Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242-255.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67-82.
- Sudana, I. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.

- Suryanto, W., Dewi, M. S., Nainggolan, C. D., Kelen, L. H. S., Mardiana, S., Bertuah, E., Inraw, A. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Syamsudin, L. (2021). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Baru ed.)*. PT. Raja Grafindoo Persada.
- Toni, N., & Anggara, L. (2021). *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Merdeka Kreasi Group.
- Toni, N. T., dan Silvia. (2019). *Determinan Nilai Perusahaan*. CV. Jakad Media Publishing.
- Priyatama, T., Pratini, E. (2021) Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 100-106.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., Suhendro. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37-45.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957-981.
- Wijandari, A., Suratminingsih., & Arifin, S. (2022). *Manajemen Keuangan*. Cipta Media Nusantara.
- Indasari, A., & Yadnyana, I. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 714-746.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Doctoral Dissertation*. Udayana University.
- Yohana., Intan, A., Kalbuana, N., Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *JRA Jurnal Riset Akuntansi Politela*, 4(2), 58-66.